

DETERMINAN KREDIT MACET PADA BUMK KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES

Riska Armaya^{a*}, Iqlima Azhar^b, Nasrul Kahfi Lubis^c

^{abc}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

^{a*}Email : riskaarmayaa212@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect bad loans at BUMK in Kutapanjang District, Gayo Lues Regency. The population of this research is the recipients of the BUMK savings and loan funds in the Kutapanjang sub-district. The sampling technique used purposive sampling method. Data collection was done by distributing questionnaires to 64 respondents. The data obtained were then analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Science). The research method used is a quantitative method. The results of this study indicate that business conditions have a positive and significant effect on BUMK bad loans, community income has a positive and significant effect on BUMK bad loans and community character has a positive and significant effect on BUMK bad loans in Kutapanjang District, Gayo Lues Regency. Based on the experience of researchers in this research process, there are several limitations in this study such as the number of research respondents who are not many so that they are still not sufficient to answer the actual situation and when collecting information and data through questionnaires there are some people who do not want to fill out the questionnaire. Then for further researchers it is recommended to add a few more variables such as the community's ability to manage the business, the firmness of the BUMK management.

Keywords: *BUMK Bad Loans, Business Conditions, Community Income, Community Character.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Populasi penelitian ini adalah masyarakat penerima dana simpan pinjam BUMK di kecamatan Kutapanjang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner ke 64 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Science). Metode Penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya kondisi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kredit macet BUMK, pendapatan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kredit macet BUMK juga karakter masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini seperti jumlah responden peneliti yang kurang banyak sehingga masih belum cukup untuk menjawab keadaan yang sebenarnya dan saat mengumpulkan informasi dan data yang melalui penyebaran kuesioner terdapat beberapa masyarakat yang tidak mau untuk mengisi kuesioner tersebut. Kemudian Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lagi seperti variabel kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha, di adakannya sanksi dan ketegasan dari pihak pengurus BUMK.

Kata kunci: Kredit Macet BUMK, Kondisi Usaha, Pendapatan Masyarakat, Karakter Masyarakat.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ialah unit politik terkecil dari struktur pemerintahan yang berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara sosiologis

maupun politis, keberadaan desa berada di posisi yang cukup strategis, mengingat posisinya yang paling dekat dengan masyarakat. BUMDes di Kabupaten Gayo Lues lebih dikenal dengan sebutan BUMK yaitu Badan Usaha Milik Kampung, yang cara kerjanya tetap sama seperti BUMDes pada umumnya. BUMK ialah salah satu badan perekonomian ataupun Lembaga Kampung yang berbadan hukum, serta didirikan dan dimiliki pemerintah kampung, dikelola secara ekonomis, dan profesional dengan anggarannya yang merupakan kekayaan kampung yang terpisahkan. BUMK tersebut merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengelolaan asset juga pembangunan ekonomi kampung yang harapannya mampu mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Pengaturan BUMK diatur dalam pasal 213 ayat 1 UU Nomor 32 Tahun 2004, bahwa kampung mampu mendirikan Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan kebutuhan juga potensi kampung. serta membangun sarana dan prasarana olahraga Kampung dengan tujuan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi yang ada di Kampung, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung. Lemahnya pembangunan pada tingkat kampung diantaranya disebabkan karena potensi ekonomi lokal kurang berkembang. Berbagai usaha sudah dijalankan oleh pemerintah dengan menggelontorkan beragam dana untuk program pembangunan kampung seperti melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK). Pengelolaan BUMK sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat kampung, yaitu dari kampung, oleh kampung dan untuk kampung yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian kampung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung.

Adapun program yang dilakukan oleh BUMK yaitu dengan menyalurkan kredit usaha simpan pinjam dengan tujuan membantu masyarakat yang kurang permodalan untuk membantu meringankan masyarakat juga meningkatkan pendapatan masyarakat yang berpenghasilan rendah atau dibawah rata-rata dan setiap pinjaman yang diberikan oleh pihak pengelola BUMK digunakan untuk modal usaha seperti pertanian, perdagangan dan lainnya.

Kecamatan Kutapanjang merupakan salah satu kecamatan yang termasuk bagian dari kecamatan yang mendapatkan anggaran dana Desa disetiap tahun yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Setelah dilakukannya observasi BUMK di kecamatan kutapanjang sudah hampir setiap desa memiliki Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dan terdapat 8 (delapan) desa yang mengalokasikan anggarannya untuk modal usaha masyarakat dalam bentuk simpan pinjam, selebihnya pengurus BUMK mengalokasikan anggarannya untuk aset kampung seperti lahan pertanian, sewa pelaminan, kilang padi, traktor dan lainnya.

Pemberian modal usaha oleh BUMK kepada masyarakat yang seharusnya tersalurkan kepada masyarakat untuk modal usaha, namun sebagian besar pihak penerima tidak memanfaatkannya sebagai modal usaha melaikan masyarakat menggunakannya untuk memenuhi keperluan dalam rumah tangga seperti membeli kulkas, tv, mesin cuci, tempat tidur, kebutuhan sehari-hari, bayar hutang dan lainnya. Sehingga anggaran yang disalurkan kepada masyarakat tidak lagi kembali kepada BUMK sebagaimana mestinya melainkan hanya beberapa persen saja, ini sesuai dengan dibawah yang menunjukkan bahwasannya pada tahun 2019-2020 ada 8 (delapan) desa di kecamatan kutapanjang yang mengalokasikan anggarannya untuk modal usaha masyarakat Seperti disajikan oleh pengurus BUMK di Kecamatan Kutapanjang dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Cicilan Kredit Macet Pada BUMK di Kecamatan Kutapanjang

No	Nama-Nama Desa	Thn	Dana yang dikeluarkan (Rp)	Jumlah Pengembalian (Rp)	Jumlah Tunggakan (Rp)	Jumlah Anggota yang Menunggak	Jumlah Anggota
1	Rema Baru	2019	150.000.000	40.000.000	110.000.000	22	30
		2020	95.000.000	15.200.000	79.800.000	21	25
2	Bener	2019	98.000.000	42.000.000	56.000.000	16	28
		2020	30.000.000	8.000.000	22.000.000	11	15
3	Cike	2019	23.400.000	14.400.000	9.000.000	5	13
		2020	10.000.000	7.000.000	3.000.000	3	10
4	Kong	2019	66.000.000	24.000.000	42.000.000	14	22
		2020	30.000.000	12.000.000	18.000.000	6	10
5	Tampeng Musara	2019	60.000.000	24.000.000	36.000.000	12	20
		2020	39.000.000	12.000.000	27.000.000	9	13
6.	Rikit Dekat	2019	98.800.000	57.000.000	41.800.000	11	26
		2020	57.000.000	19.000.000	38.000.000	10	15
7.	Beranang	2019	120.000.000	44.000.000	76.000.000	19	30
		2020	80.000.000	0	80.000.000	20	20
8.	Uluntanoh	2019	140.000.000	50.000.000	90.000.000	18	28
		2020	75.000.000	45.000.000	30.000.000	6	15

Sumber: BUMK Kecamatan Kutapanjang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data Kredit Macet BUMK Kecamatan Kutapanjang dari tahun ke tahun memiliki jumlah Kredit macet BUMK yang sangat meningkat. Dalam rangka pengelolaan dana desa untuk pengembangan ekonomi masyarakat sehingga dana tersebut dikeluarkan untuk dikelola BUMK. Namun fakta lapangan mengungkapkan bahwa Kredit Simpan Pinjam BUMK di Kecamatan Kutapanjang dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan kredit macet yang sangat tinggi.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketua BUMK di Kecamatan Kutapanjang yaitu “potensi simpan pinjam ini banyak mengalami kendala, sehingga pengembalian dana oleh nasabah nihil, dengan bergabagi alasan diantaranya; hasil panen berkurang, gagal panen dan tidak memenuhi standar kondisi usaha masyarakat, sebab mayoritas masyarakatnya adalah petani maka apabila suatu waktu gagal panen dengan begitu masyarakat yang meminjam modal kesulitan dalam melakukan pelunasan pinjaman kepada pihak BUMK.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Organisasi

Teori Organisasi ini ialah sejumlah pemikiran serta konsep yang menjelaskan atau memperkirakan tentang bagaimana organisasi /kelompok dan individu didalamnya berperilaku, dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu (Shafritz & Ott dalam Levy, 2009). Dilihat dari definisi diatas, organisasi sama dengan manusia pada umumnya yang mempunyai sipat untuk diperhatikan oleh orang yang berada di sekitarnya. Adanya teori organisasi diharapkan seseorang atau organisasi agar dapat mendalami bagaimana seharusnya menempatkan diri apabila berada di dalam lingkungan organisasi, dikarenakan

dalam sebuah organisasi ada beberapa aspek pendukung memenuhi tujuan Bersama.

Pengaruh Kondisi Usaha Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Kondisi Usaha dapat diartikan menjadi suatu hal yang terjadi dikarenakan ketidaksesuaian suatu target maupun tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hadjat et.al., (2017). Yang mengatakan bahwa kondisi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya kredit macet. penjelasan ini dapat dirumuskan hipotesis, yaitu:

H1: Kondisi Usaha Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Hubungan Pendapatan nasabah terhadap Kredit Macet Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) mengacu pada penelitian syaleh (2018) dan effendi (2009) mengatakan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kredit simpan pinjam.

H₂: Pendapatan Masyarakat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Pengaruh Karakter Masyarakat Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Karakter masyarakat dapat diartikan sebagai sipat atau watak seseorang yang terletak pada dirinya, dalam sebuah perjanjian harus memiliki karakter yang baik sebab karakter seseorang dapat untuk dijadikan sebagai suatu ukuran tentang kemauan masyarakat tersebut dalam membayar kewajibannya. Hubungan karakter nasabah dengan kredit macet badan usaha milik kampung (BUMK) mengacu pada penelitian yang diteliti Yuliana (2016) mengatakan bahwa karakter nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

H₃: Karakter Masyarakat Berpengaruh Positif juga Signifikan Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian yaitu desa-desa yang mempunyai usaha kredit simpan pinjam BUMK yang terdapat di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Sampel penelitian diambil yakni menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Metode Analisis

Metode Analisis menggunakan Data primer yang sudah didapatkan dalam penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif, yakni analisis yang menggunakan

angka-angka juga perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis yang lain (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini juga menganalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

Sumber Data

Jenis data yang dipakai ialah data primer, data penelitian ini diambil dari penyebaran kuesioner yang dibagikan ke responden yang berada di kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Metode Pengumpulan Data

Dari permasalahan yang akan diteliti untuk menghasilkan data dan informasi, penulis memakai beberapa metode pengumpulan data secara efektif dan efisien yakni dengan observasi langsung kelapangan, kemudian melakukan wawancara agar dapat mendalami dan mengungkapkan lebih rinci tentang permasalahan yang diteliti, terakhir dengan menyebarkan kuesioner, yaitu memberikan beberapa jumlah pernyataan kepada responden juga dilengkapi dengan alternative jawabannya. Pengambilan data dilakukan dengan membuat beberapa pernyataan kemudian disebarkan ke responden untuk dijawab (Sugiyono,2015). Skala penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert*.

HASIL PENELITIAN

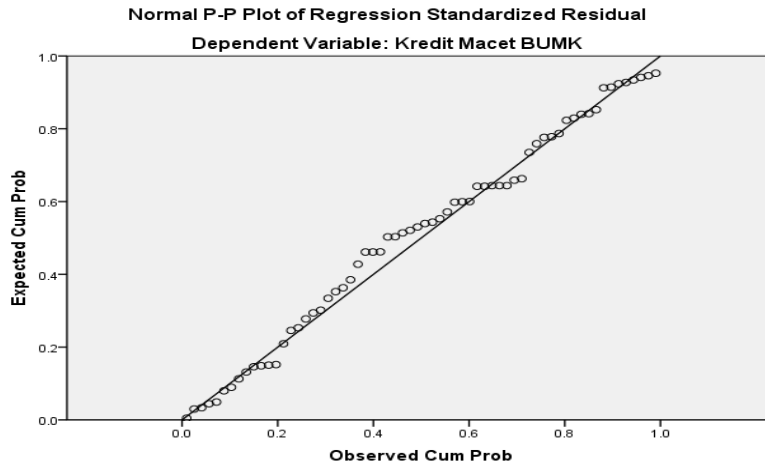
Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63361024
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.057
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.739

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* seabdapat dilihat dalam grafik uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Dilihat dari gambar di atas diketahui bahwa data berdistribusi normal karena titik-titik yang tersebar mengikuti arah garis diagonalnya, artinya model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dengan analisis normal propitabilitas plot.

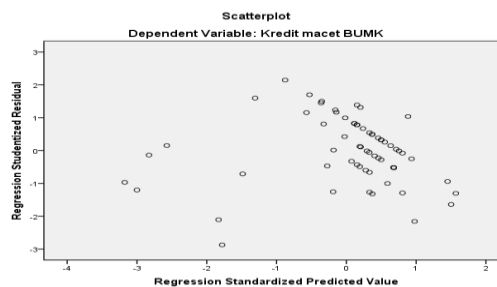
Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kondisi Usaha	0,925	1,081
Pendapatan Masyarakat	0,751	1,331
Karakter Masyarakat	0,713	1,403

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji multikolineritas diperoleh hasil nilai VIF variable kondisi usaha $1,081 < 10$, nilai VIF variable pendapatan masyarakat $1,331 < 10$, dan nilai VIF variable Karakter masyarakat $1,403 < 10$ maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik data penyebar diatas atau dibawah atau disekitar angka 0 dan penyebar titik-titik tidak membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya model regresi yang baik serta ideal dalam penelitian telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi linear berganda Coefficient s^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.934	2.923		-2.030	.047
Kondisi Usaha	.192	.087	.176	2.196	.032
Pendapatan Masyarakat	.482	.106	.407	4.561	.000
Karakter Masyarakat	.568	.099	.527	5.761	.000

Data variabel pada tabel di atas diketahui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel Kondisi Usaha atau X_1 sebesar 0,192, untuk variabel pendapatan masyarakat atau X_2 sebesar 0,482 dan untuk variabel Karakter masyarakat atau X_3 diperoleh nilai sebesar 0,568 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -5934 + 0,192X_1 + 0,482X_2 + 0,568X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan pengertian bahwa:

- Nilai konstan senilai -5,934, artinya jika variabel penggunaan kondisi usaha, pendapatan masyarakat dan karakter masyarakat adalah 0 maka nilai kredit macet BUMK nya adalah -5, 934
- Variabel penggunaan kondisi usaha (X_1) senilai 0,192 menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kredit macet BUMK dengan kata lain apabila kondisi usaha terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka kredit macet BUMK akan meningkat sebesar 19,2% dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.
- Variabel penggunaan pendapatan masyarakat (X_2) senilai 0,482 menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kredit macet BUMK dengan kata lain apabila pendapatan masyarakat terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka kredit macet BUMK akan meningkat sebesar 48,2% dengan asumsi variabel lain dalam konstan.
- Variabel penggunaan karakter masyarakat (X_3) senilai 0,568 menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kredit macet BUMK dengan kata lain apabila karakter masyarakat terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka kredit macet BUMK akan meningkat sebesar 56,8% dengan asumsi variabel lain dalam konstan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,624	,1674

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh adjusted R square 0,624, artinya Kondisi Usaha, Pendapatan masyarakat dan Karakter masyarakat mempengaruhi kredit macet BUMK sebesar 62,4% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model		Coefficient s ^a					
		Unstandardized		Standardized			
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)		-5.934	2.923		-2.030	.047
	Kondisi Usaha		.192	.087	.176	2.196	.032
	Pendapatan Masyarakat		.482	.106	.407	4.561	.000
	Karakter Masyarakat		.568	.099	.527	5.761	.000

1. Variabel Kondisi Usaha memiliki t_{hitung} sebesar 2,196 dengan sig t. 0,032 dikarenakan nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasanya kondisi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit macet BUMK sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Pendapatan masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 4.561 dengan sig t. 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasanya pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit Macet BUMK sehingga hipotesis ke-2 diterima.
3. Variabel Karakter Masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 5.761 dengan nilai sig t. 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwasanya Karakter masyarakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit macet BUMK sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.873	3	100.291	35.791	.000 ^a
	Residual	168.127	60	2.802		
	Total	469.000	63			

a. Predictors: (Constant), Karakter Masyarakat, Kondisi Usaha, Pendapatan Masyarakat

b. Dependent Variable: Kredit Macet BUMK

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} 35.791 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $< \alpha$ (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi usaha, pendapatan masyarakat dan karakter masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kondisi Usaha Terhadap Kredit Macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan Uji hipotesis yang sudah dilakukan diketahui bahwa variabel Kondisi Usaha memiliki t_{hitung} 2.196 dengan nilai sig sebesar $0,032 <$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet BUMK, hal ini berarti hipotesis (H_1) diterima. Artinya semakin baik kondisi usaha masyarakat maka terjadinya kredit macet relatif kecil.

Kondisi usaha harusnya memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan akan terjadinya kredit macet relatif kecil. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan hadjat et.al., (2017). Yang mengatakan bahwa kondisi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya kredit macet.

Hasil penelitian lapangan menyatakan bahwasanya rendahnya kemampuan masyarakat untuk menganalisa lingkungan yang terjadi di luar kapasitas masyarakat itu sendiri. Semua orang tidak mampu memprediksi apa yang akan terjadi kedepannya. Salah satu faktor yang membuktikan bahwa masyarakat penerima simpan pinjam BUMK yaitu dengan banyaknya masyarakat yang bekerja hanya sebagai petani yang apabila cuaca buruk atau hujan masyarakat tidak dapat melakukan pekerjaannya dan usahanya gagal panen. Apabila situasi alam yang terus menerus seperti ini maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja masyarakat akan sulit sehingga situasi kondisi usaha ini berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran kredit BUMK.

Pengaruh Pendapatan Masyarakat terhadap Kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel Pendapatan masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 4.561 dengan nilai sig sebesar 0,000 karena nilai $sig.t <$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit Macet BUMK, hal ini berarti (H_2) diterima. Artinya semakin normal pendapatan masyarakat maka resiko terjadinya kredit macet akan semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian syaleh (2018), mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kredit macet, hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan efendi (2009) juga berpendapat bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kredit macet. Artinya apabila pendapatan masyarakat semakin tinggi maka tingkat kelancaran pembayaran kredit juga semakin tinggi dan resiko terjadinya kredit macet juga semakin kecil.

Hasil penelitian lapangan menyatakan bahwa pendapatan masyarakat penerima simpan pinjam BUMK di kecamatan kutapanjang pendapatan masyarakatnya berpengaruh terhadap kredit macet BUMK dikarenakan pendapatan masyarakat tersebut bergantung

dari hasil panen saja. Salah satu faktor yang membuktikan bahwa pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap kredit macet BUMK yaitu, di kecamatan kutapanjang tersebut masyarakatnya ada yang menanam kopi, serai, menanam jagung, jahe dimana hasilnya tidak bisa dipanen setiap minggu nya. Sehingga pendapatan masyarakatnya bersifat tidak menentu. Hal tersebut disebabkan oleh profesi masyarakatnya yang mayoritas sebagai petani, serta buruh sehingga menyebabkan tidak pasti penghasilan yang diterima masyarakat di setiap bulannya.

Pengaruh Karakter Masyarakat Terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel Karakter Masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 5.761 dengan nilai sig sebesar 0,000 karena nilai sig.t < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Karakter masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Kredit macet BUMK, hal ini berarti hipotesis (H_3) diterima. Artinya semakin baik karakter masyarakatnya terjadinya resiko kredit macet akan semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliana (2016) membuktikan bahwa karakter nasabah merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Armana (2015) mengatakan bahwa karakter nasabah menjadi salah satu penyebab terjadinya kredit macet. Prilaku serta dan kepatuhan debitur Ketika membayar hutang akan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu Karakter nasabah. Hal tersebut selaras dengan hal yang dilakukan oleh kencana (2016) dan penelitian farida dkk (2016) membuktikan bahwa karakter nasabah berpengaruh terhadap kredit macet. Artinya jika karakter masyarakatnya semakin baik ini akan mengurangi resiko terjadinya kredit macet

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa masyarakat penerima simpan pinjam BUMK di kecamatan kutapanjang masyarakat yang memiliki kepatuhan tinggi akan mempunyai kesadaran agar selalu membayar kewajiban kreditnya dengan tepat waktu salah satu faktor yang membuktikan bahwa pengaruh karakter masyarakat terhadap kredit macet BUMK juga dibuktikan dengan banyaknya masyarakat penerima modal simpan pinjam BUMK di kecamatan kutapanjang tidak adanya kepatuhan dan kesadaran yang tinggi serta kurang mempunyai motivasi untuk berusaha membayar kewajibannya dengan tepat waktu kepada pihak pengelola BUMK. Masyarakat sering dengan sengaja tidak mau melunasi kewajinanya walaupun ia dapat melunasinya tetapi mereka lebih memilih untuk tidak peduli, bahkan sulit untuk dihubungi

KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang. Dalam hal ini, untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Adapun hasil analisis dan pembahasan penelitian, yang dapat diperoleh kesimpulannya yaitu: variabel kondisi usaha berpengaruh terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Variabel pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Variabel karakter masyarakat berpengaruh terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan

Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Variabel kondisi usaha, pendapatan masyarakat dan karakter masyarakat secara simultan atau Bersama- sama berpengaruh dan signifikan terhadap kredit macet BUMK di Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yang dialami serta menjadi beberapa faktor yang mesti diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya, yakni jumlah responden yang terbatas hanyaterdapat 8 kampung juga objek penelitiannya hanya beberapa perangkat desa dan beberapa masyarakat penerima modal saja

Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama sebaiknya mampu lebih mengembangkan lagi serta memperluas kajian penelitian dengan menambah beberapa variabel lagi seperti variabel kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha, juga ketegasan dari pihak pengurus BUMK.

REFERENSI

- Armana, I.M.R., Herawati, N.T., Sulindawat, N.I.G.E. 2015. Analisis Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada Lembaga perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng. E-journal S1 Akuntansi. Universitas Pendidikan ganesha.
- Ayu Wandirah, I Made Dwita Atmaja, 2013. Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani satya jaya kelocing. Periode 2006-2011. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/download/1063/927&ved=2ahUKEwalf7sm5LIAhWITWwGHb4MBPAQFnoECAsQAQ&usq=AOvVaw3nmlAfGbUgLFAdRsTsX-m>
- Dahlan siamat, 2009. Manajemen Lembaga Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.
- Farida, 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia II, ponorogo: pusat penerbitan fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah ponorogo.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2016, analisis laporan keuangan, Jakarta: Rajawali Pers
- Kencana, septia surya, hariyanti dan fery panjaitan. 2016. Analisis manajemen kredit dalam upaya meminimalkan kredit bermasalah (studi kasus pada PT. mega central finance cabang bangka). Jurnal ilmiah progresif manajemen bisnis (JIPMB), volume 14, nomor 2 november 2016.
- Lubis. N.K, Meutia. T & Ardila. D 2016. Pengaruh Non-Performing loan, kredit macet dan laba bersih terhadap penyisihan kerugian kredit. Jurnal Riset finansial Bisnis. Vol. 2. No. 2 Hlm.81-90. 2016.
- Nursyahriana A, Hadjat michel dan Tricahyadinata Irsan, 2017 Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet, **Journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI**, Vol. 19 No.1-2017.
- Pemerintahan Republik Indonesia. Undang-undang No 32 Tahun 2004 Tentang **Pemerintahan**
- Shafritz Jay M, and Russell EW. 2009. Public administration:introducing. Newyork: Pearson education,inc. fourthe edition.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta, CV.

Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Syaleh Hariman, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit macet Pada PT.BPR Dharma Pejuang Empatlima di Kabupaten lima puluh kota, **Journal of economic,Business and accounting**. Vol 1, No. 2-2018

Yuliana diah, 2016. Analisis faktor yang mempengaruhi kredit macet dana bergulir di pnpm mandiri perdesaan kecamatan Guntur kabupaten demak. **Jurnal STIE Semarang**. Vol 8, No 3-2016.